

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sesuai dengan Permendiknas No. 23 tahun 2006, profil lulusan SMK adalah menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Dari profil tamatan tersebut dapat diartikan bahwa amanah pendidikan di SMK adalah menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan khusus dan siap memasuki lapangan kerja sesuai tuntutan pasar.

Untuk menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan khusus dan siap memasuki lapangan kerja sesuai tuntutan pasar, di SMK terdapat program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang didapatkan siswa kelas XII semester ganjil selama tiga bulan. Dalam melaksanakan PKL siswa dianjurkan untuk belajar mandiri dan terjun langsung kelapangan, sesuai dengan dunia kerja. Sebelum melakukan PKL siswa diberi bekal dalam bentuk pembelajaran dan tingkah-laku saat dilapangan. Selain diberi bekal, tentunya siswa diberi pembelajaran sesuai dengan jurusannya masing-masing selama dua tahun. Pembelajaran yang dicapai siswa berupa pembelajaran dalam bentuk gambar ataupun teori. Siswa diwajibkan untuk menguasai kedua pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran di SMK PU cenderung berfokus pada guru, yang mana guru lebih aktif berperan dalam pembelajaran dibandingkan siswa. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih membosankan dan tidak optimal bagi siswa dalam memahami materi serta dalam pengerjaan tugas gambar dan teori. Banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas, tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas, kurang bertanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugasnya. Dapat dilihat dari hasil gambar dan teori yang belum memenuhi kaidah yang telah ditentukan, kurang komunikasi dengan guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif.

Siswa seharusnya bertanggung jawab dengan tugas gambar dan teori yang diberikan guru. Menurut hasil observasi awal peneliti dengan melihat aktivitas siswa secara langsung, siswa lebih tertarik mengerjakan tugas gambar dari pada tugas teori. Hal tersebut disebabkan oleh siswa SMK PU jarang mendapatkan tugas yang berupa teori. Sedangkan siswa dituntut untuk ahli dibidang keduanya yaitu gambar dan teori (psikomotorik dan kognitif).

Dari data yang didapatkan di SMK PU pada tahun ajaran 2015/2016 nilai kognitif siswa lebih rendah dibandingkan dengan nilai psikomotoriknya, yaitu nilai kognitif rata-rata siswa kelas XI.TGB 1 saat Ujian Tengah Semester adalah 52.5 dan nilai psikomotorik rata-rata siswa adalah 80,25. Sedangkan, nilai kognitif rata-rata siswa kelas XI.TGB 2 saat Ujian Tengah Semester adalah 45 dan nilai psikomotorik rata-rata siswa adalah 79,25.

Sedangkan, apabila ada salah satu tugas yang tidak tuntas baik berupa tugas gambar maupun teori, maka siswa dinyatakan tidak naik kelas. Untuk menghindari peristiwa ketinggalan kelas, peneliti akan menerapkan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mengajar. CTL merupakan model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri karena bertujuan untuk membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak belajar dikelas saja.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMKN PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan”**. Penerapan model pembelajaran ini sebagai sebuah proses pembelajaran yang aktif, yang diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas dan membuat siswa menjadi mandiri, sehingga bermanfaat bagi siswa maupun guru dalam tercapainya kompetensi pembelajaran. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar serta bagi guru dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang menarik siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam pelaksanaan penelitian ini siswa diajak belajar diproyek langsung dengan diawasi oleh guru dan diberi penjelasan oleh pengawas dilapangan. Ini merupakan cara belajar yang tepat untuk meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk lebih antusias belajar dan bisa mengurangi kebosanan siswa yang hanya belajar dikelas. Setelah diberi penjelasan diproyek siswa langsung diinstruksikan untuk menjelaskan kembali didepan kelas dengan teman-temannya, ini merupakan solusi untuk membuat siswa lebih mandiri dan percaya diri dalam menyampaikan kembali apa yang sudah didapatkan dilapangan. Selain untuk meningkatkan pengetahuan teori, model pembelajaran CTL bisa menjadi bekal siswa sebelum melakukan PKL. Karena CTL bukan hanya mencatat dan mendengarkan, akan tetapi proses berpengalaman secara langsung untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan mereka.

Oleh sebab itu, penelitian ini sangat cocok untuk menjadi solusi dalam permasalahan yang ditemukan dikelas tersebut.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya antusias belajar siswa dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan SMK PU Negeri Bandung kelas XI TGB mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan yang diajarkan masih menggunakan metode konvensional yang membuat siswa pasif.
2. Siswa hanya belajar dikelas tanpa memahami pembelajaran yang nyata dilapangan atau dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa sulit mengaitkan antara pembelajaran dikelas dengan kehidupan sehari-hari atau dilapangan kerja.
3. Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan kelas XI TGB SMK PU Negeri Bandung tergolong rendah, karena tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah distandarkan pihak sekolah sebesar 65.

C. Batasan Masalah Penelitian

Litensi Nirlike, 2016

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK PU NEGERI BANDUNG KELAS XI TGB MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 SMK PU Negeri Bandung
2. Model pembelajaran yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dibatasi pada mata pelajaran Konstruksi bangunan kompetensi dasar Mengaitkan prinsip statika dan ketentuan teknis pada gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang) dan Menyajikan gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang) sesuai kaidah gambar teknik
3. Penilaian aspek kognitifnya saja.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini terarah, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa SMK PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dengan penerapan model konvensional?
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMK PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*?
3. Apakah Terdapat perbedaan antara hasil belajar penerapan model konvensional dengan hasil belajar penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar siswa SMK PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dengan penerapan model konvensional

Litensi Nirlike, 2016

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK PU NEGERI BANDUNG KELAS XI TGB MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengetahui hasil belajar siswa SMK PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
3. Mengetahui perbedaan antara hasil belajar penerapan model konvensional dengan hasil belajar penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

F. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

- a. Dapat memberikan suatu model pembelajaran yang cocok pada sebuah mata pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan kemandirian.
- b. Dapat memberikan hasil konkret dari penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan.
- c. Dapat memberikan langkah-langkah dalam penyusunan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan.

2. Praktis

- a. Bagi Siswa Teknik Gambar Bangunan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam mengembangkan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam memecahkan masalah secara berdiskusi dengan teman lainnya.
- b. Bagi Guru Pengajar Konstruksi Bangunan
Hasil penelitian penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini bisa mempermudah guru dalam mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan dan dapat diterapkan untuk tahun ajaran berikutnya.
- c. Bagi sekolah
Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan kurikulum dan salah satu acuan dalam upaya meningkatkan mutu.
- d. Bagi peneliti

Litensi Nirlike, 2016

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK PU NEGERI BANDUNG KELAS XI TGB MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat mengetahui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar SMKN PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang antara lain adalah

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORETIS

Bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai kajian pustaka media pembelajaran, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar siswa, dan mata pelajaran Konstruksi Bangunan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini dibahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika metode penelitian eksperimen

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibahas mengenai deskripsi data, hasil analisis data berupa analisis deskriptif dan perhitungan statistika sederhana pada data yang diperoleh pada setiap siklus, kemudian dilakukan pembahasan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini dibahas mengenai simpulan dan saran yang menyajikan jawaban dari rumusan masalah pada BAB I, sebagai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.